



Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik SD Negeri Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur

Baso Intang Sappaile¹, Triyanto Pristiwaluyo²

Universitas Negeri Makassar
Email: baso.sappaile@unm.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh dukungan orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar ipa baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri peserta didik SD Negeri Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. Dukungan orang tua dan minat belajar sebagai variabel bebas, dan hasil belajar IPA sebagai variabel terikat. Populasi penelitian adalah semua peserta didik SD Negeri di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur, dan sampel dengan teknik random sampling. Data diperoleh dengan menggunakan skala dukungan orang tua, skala minat, dan tes hasil belajar IPA dan dianalisis dengan analisis regresi linear ganda. Kesimpulan penelitian adalah: 1) dukungan orang tua dan minat belajar secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan hasil belajar IPA, 2) dukungan orang tua tidak mempunyai hubungan dengan hasil belajar IPA, dan 3) minat belajar hubungan negatif dengan hasil belajar IPA SD Negeri Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Minat Belajar, Hasil Belajar, IPA.

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat ditempuh oleh semua kalangan dan tidak mengenal strata sosial dari masyarakat. Oleh karena itu, bangsa Indonesia dapat menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Belajar merupakan salah satu ciri khas yang dapat dilakukan oleh manusia yang memiliki kemampuan tertinggi di antara makhluk lainnya. Manusia belajar untuk mengembangkan perilaku yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan. Pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang pada umumnya dilakukan di dalam kelas di semua jenjang pendidikan. Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai saat ini masih jauh dari yang diharapkan.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan terlihat dari hasil belajar peserta didik, karena hasil belajar peserta didik merupakan tolak ukur penguasaan materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran.

Dukungan adalah segala bentuk informasi verbal ataupun non verbal yang bersifat saran, bantuan yang nyata maupun tingkah laku diberikan oleh sekelompok orang yang dekat dan akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya (Kuncoro,2002: online). Dukungan orang tua adalah persepsi seseorang bahwa dirinya menjadi bagian dari jaringan sosial yang di dalamnya tiap anggotanya saling mendukung. Dukungan sosial sebagai suatu bentuk pemberian rasa nyaman, baik

secara fisik maupun secara psikologis oleh keluarga. Orang tua memberi peranan penting dalam tahap belajar anak yaitu berupa dukungan atau *support*. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun, karena anak memerlukan waktu maupun tempat dan keadaan yang baik untuk belajar.

Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan). Minat dapat dipahami sebagai kemampuan yang ada pada diri setiap manusia, yaitu perhatian, kecenderungan hati pada diri seseorang terhadap sesuatu. Maka minat dapat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaannya. Seseorang yang memiliki minat terhadap belajar, maka seseorang itu mempunyai semangat belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.

Hasil adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjuk sesuatu yang dicapai seseorang setelah melakukan suatu usaha. Bila dikaitkan dengan belajar berarti hasil menunjuk sesuatu yang dicapai oleh seseorang yang belajar dalam selang waktu tertentu. Hasil belajar (Suryabrata, 2000: 19) termasuk dalam kelompok atribut kognitif yang "respons" hasil pengukurannya tergolong pendapat (*judgment*), yaitu respon yang dapat dinyatakan benar atau salah.

Soedijarto (1993, 49) menyatakan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajarmengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Sedang menurut Sudjana (2004, 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

Ketiga variabel tersebut diukur dengan menggunakan instrumen berdasarkan konsep yang akan diukur. Sebelum menggunakan instrumen pada sampel penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba dan berdasarkan hasil uji coba ketiganya reliabel.

Azwar (2014: 180) menyatakan bahwa konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reynold (dalam Arifin, 2017: 30) menyatakan bahwa reliabilitas mengacu pada kekonsistenan atau kestabilan hasil penilaian. Indeks reliabilitas suatu variabel dikatakan reliabel jika lebih dari 0,70 (Mardapi, 2005).

Masalah penelitian ini, yaitu: 1) apakah dukungan orang tua dan minat belajar secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan hasil belajar IPA?, 2) apakah dukungan orang tua mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar IPA?, dan 3) apakah minat belajar mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar IPA peserta didik di SD Negeri Kecamatan Mangkutana?

Manfaat penelitian ini yaitu: 1) penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru-guru di SD sebagai sumbangan pemikiran di dunia pendidikan

dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik SD, 2) dapat dijadikan rujukan bagi penelitian yang serupa namun dengan variabel yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian *ex-post facto*, dengan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Dukungan orang tua dan minat belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar IPA peserta didik sebagai variabel terikat. Populasi penelitian, yaitu seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur dan sampel digunakan teknik proporsif random sampling. Teknik analisis data digunakan adalah analisis regresi ganda, dengan model: $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$ dan fungsi regresi: $Y = B_0 + B_1 X_1 + B_2 X_2$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 50 Mangkutana, SDN 159 Pakatan, SDN 160 Sido Tepung, dan SDN 161 Sendangsari Kecamatan Mangkutana semester genap tahun ajaran 2020/2021. Berikut akan dikemukakan hasil analisis data berdasarkan hipotesis penelitian.

1. Dukungan orang tua dan minat belajar secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur.

Hipotesis statistik yang diuji:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_1: \beta_i \neq 0 \text{ untuk suatu } i, i = 1, 2.$$

Tabel 1. Analisis Varian

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Regression	2,445	2	1,223	3,297	0,042 ^a
Residual	28,552	77	0,371		
Total	30,997	79			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel 2. Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,281	0,079	0,055	0,6089336

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan Tabel 1, nilai $F_{hitung} = 3,297$ dengan nilai- $p = 0,042 < \alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas X_1 dan X_2 secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan

variabel terikat Y. Selanjutnya berdasarkan Tabel 2, $R^2 = 0,08$ atau $R^2 = 8\%$. Hal ini menunjukkan bahwa besar hubungan dukungan orang tua dan minat belajar secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur sama dengan 8%.

2. Dukungan orang tua mempunyai hubungan dengan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur.

Hipotesis statistik yang diuji:

Ho: $\beta_1 = 0$

H1: $\beta_1 \neq 0$.

3. Minat belajar mempunyai hubungan dengan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur.

Hipotesis statistik yang diuji:

Ho: $\beta_2 = 0$

H1: $\beta_2 \neq 0$.

Tabel 3. Koefisien

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,055	0,147		7,17	0,00
	X1	-0,058	0,112	-0,056	-0,52	0,61
	X2	-0,293	0,116	-0,277	-2,53	0,01

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 3, untuk variabel X1 nilai $t_{hitung} = -0,52$ dengan nilai-p = 0,61 $> \alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa Ho diterima atau H1 ditolak. Ini berarti bahwa variabel bebas X1 tidak mempunyai hubungan dengan variabel terikat Y. Selanjutnya untuk variabel X2 nilai $t_{hitung} = -2,53$ dengan nilai-p = 0,01 $< \alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa Ho ditolak atau H1 diterima. Ini berarti bahwa variabel bebas X2 mempunyai hubungan negatif dengan variabel terikat Y.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dukungan orang tua dan minat belajar secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur.

Dukungan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suasana belajar yang nyaman, perhatian terhadap kegiatan belajar anak, bimbingan belajar, kebutuhan dan biaya pendidikan, perhatian terhadap kesehatan anak, pemberian reward, pemberian nasehat kepedulian orang tua, dan pemberian saran.

Dukungan sosial sebagai suatu bentuk pemberian rasa nyaman, baik secara fisik maupun secara psikologis oleh keluarga atau teman dekat dalam menghadapi tekanan-tekanan atau masalah tertentu. Seseorang yang mendapatkan rasa nyaman

akan lebih efektif dalam menghadapi tekanan-tekanan atau masalah tertentu. Sedangkan minat adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.

Dukungan orang tua merupakan suatu kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus yaitu dengan memberikan bantuan kepada anak dengan maksud pemenuhan kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian perhatian, perasaan aman dan nyaman, serta rasa kasih sayang.

Dukungan orang tua tidak mempunyai hubungan dengan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur. Salah satu penyebab terjadinya tidak adanya hubungan dukungan orang tua dengan hasil belajar IPA dimungkinkan karena proses pembelajaran antara guru dengan peserta didik tidak di dalam kelas tetapi pembelajaran melalui daring. Secara teoritis, dukungan orang tua merupakan salah satu variabel pendukung dalam mempengaruhi belajar peserta didik dengan kata lain suatu faktor yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut. Akan tetapi pada saat pandemi seperti sekarang ini faktor yang memengaruhi perhatian orang tua menurun, selain karena alasan fasilitas yang tidak memadai, salah satunya adalah minimnya keterlibatan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran hanya bertemu melalui layar zoom meeting, google meet, whatsapp atau platform lainnya yang memungkinkan peserta didik kurang merasakan keterlibatan guru dalam pembelajaran.

Minat belajar mempunyai hubungan negatif dengan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur. Penyebab adanya hubungan negatif antara minat belajar dengan hasil belajar IPA, dimungkinkan karena proses pembelajaran saat ini tidak dilakukan di kelas tetapi dilakukan secara online. Sebenarnya minat belajar merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran IPA, namun pada saat pandemi seperti sekarang ini faktor yang memengaruhi minat belajar peserta didik menurun. Disamping itu, karena alasan fasilitas yang tidak memadai, salah satunya adalah minimnya keterlibatan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pertemuan hanyalah melalui layar laptop atau hp dengan zoom meeting, google meet, whatsapp atau platform lainnya. Hal ini memungkinkan sumber penyebab peserta didik kurang merasakan keterlibatan guru pembelajaran IPA.

KESIMPULAN

- Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka disimpulkan sebagai berikut.
1. Dukungan orang tua dan minat belajar secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur.
 2. Dukungan orang tua tidak mempunyai hubungan dengan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur.

3. Minat belajar mempunyai hubungan negatif dengan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur.

Penelitian ini dibatasi pada peserta didik kelas V SDN semester genap tahun pelajaran 2020/2021 Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur. Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa saran dikemukakan berikut.

1. Bagi sekolah, sebaiknya pihak sekolah dapat mengadakan kegiatan atau pertemuan rutin: a) wali kelas dengan masing-masing anak wali peserta didiknya, b) orang tua peserta didik dengan wali kelas masing-masing.
2. Bagi guru, sebaiknya guru selalu memberikan materi pembelajaran yang lebih menarik agar peserta didik lebih berminat untuk belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didiknya.
3. Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi bagi peneliti lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini merupakan dana hibah PNBPN yang dibiayai oleh: DIPA Universitas Negeri Makassar, Nomor: SP DIPA-023.17.2.677523/2021, tanggal 23 November 2020. Sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor: 550/UN36/HK/-2021 tanggal 5 Mei 2021

Hasil penelitian ini tentunya terdapat beberapa kekurangan, namun demikian tim peneliti berupaya semaksimal mungkin meminimalisasi kekurangan tersebut. Selain itu, melalui tulisan ini tim peneliti memberikan ucapan terima kasih kepada semua unsur yang telah membantu, baik moril maupun materil. Terkhusus, ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor UNM yang telah membiayai kegiatan penelitian ini melalui dana PNBPN Majelis Profesor UNM.
2. Ketua LP2M UNM yang telah memberikan kepercayaan kepada tim peneliti untuk melakukan penelitian ini.
3. Kepala SDN Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur yang telah mengizinkan tim peneliti untuk melakukan penelitian ini.
4. Guru-guru SDN Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur yang telah membantu dan memfasilitasi tim peneliti dalam melakukan penelitian ini.
5. Semua pihak yang memberikan kontribusi dalam penyelesaian laporan penelitian ini.

Tim peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. (2017). *Kriteria Instrumen dalam suatu Penelitian*. Jurnal HEOREMS (*The Original Research of Mathematics*), p-ISSN: 2528-102X e-ISSN: 2541-4321. Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Majalengka.
- Azwar, Saifuddin. (2014). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardapi, Djemari. (2005). *Fax 17-JAN-05 PPS IKIP Yokyakarta (0274) 520326*.



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2021

"Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"

ISBN: 978-623-387-014-6

- Suryabrata, Sumadi. (2000). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Andi.
- Soedijarto. (1993). *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudjana, Nana. (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kuncoro .(2002). *Definisi Dukungan Menurut Para Ahli*. <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-dukungan/>